

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memanfaatkan metode penelitian kepustakaan. Hal ini disebabkan karena data yang dianalisis adalah berupa teks, termasuk kata-kata, kalimat, dan ekspresi yang diambil dari berbagai sumber, baik itu dari teks-teks utama Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. maupun dari karya-karya ilmuwan feminis dan pendidik.

Pendekatan yang digunakan sebagai dasar untuk mengungkap data dapat dibagi menjadi pendekatan metodologi dan pendekatan studi/keilmuan, yang memiliki ciri-ciri yang berbeda yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan metodologi dalam penelitian kualitatif bersandar pada pendekatan post-positivistik atau naturalistik, yang mengamati fenomena secara menyeluruh atau berdasarkan kondisi biologis dan perkembangannya secara alami.
2. Pendekatan Studi/Keilmuan
  - a. Pendekatan teologis normatif adalah metode untuk menjelaskan dimensi ketuhanan yang berasal kata-kata yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, bersama dengan pemikiran-pemikiran cendekiawan muslim tentang isu gender dalam konteks pendidikan Islam.

- b. Pendekatan pedagogis berdasarkan sejarah tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami masalah dari kacamata pendidikan juga sejarah, karena studi ini berhubungan dengan pendidikan dan aspek sejarah untuk mempelajari masalah gender dari perspektif Al-Qur'an. Demi memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. tentang kondisi, praktik, dan situasi perempuan, data sejarah dari berbagai sumber, termasuk dokumen dan referensi, digunakan. Pengumpulan data ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang muncul.<sup>65</sup>

## **B. Data dan Sumber Data**

Sumber-sumber informasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Data

Data adalah suatu keterangan atau bahan nyata yang bisa dijadikan dasar kajian (Analisis atau kesimpulan) dalam suatu penelitian. Data disebut juga dengan sebuah informasi yang dapat diproses oleh komputer, seperti representasi digital dari teks, angka, gambar grafis, atau suara.<sup>66</sup> Semua data tersebut digunakan sebagai dukungan argumen dalam pembahasan tentang gender pada penelitian ini.

### 2. Sumber Data

Sebagai sumber data dalam studi ini:

- a. Sumber data primer terdiri dari literatur tentang ilmu keislaman yang ditujukan kepada ilmuan Islam, literatur tentang gender yang ditulis oleh

---

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 252.

<sup>66</sup>Lindsay Prior, *Using Documents in Social Research* (London: SAGE Publications, 2003), 5.

feminis Muslim yaitu buku Qira'atul Mubadalah yang merupakan tafsir progresif yang membahas keadilan gender dalam Islam, beberapa kitab Hadis, tafsir Al-Qur'an antara lain kitab tafsir al-Qurthubi, kitab tafsir al-Misbah, kitab tafsir al-Maraghi, dan tafsir Al-Qur'an tematik, dan ensiklopedia (*Women's Studies Encyclopedia*) untuk membantu menemukan informasi yang relevan dalam diskusi. Terjemahan yang dicetuskan oleh pemerintahan Saudi Arabia bekerja sama dengan Pemerintah Agama RI digunakan untuk mengutip ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk penelitian ayat, *al-Rasm al-Usmani* digunakan dengan bantuan perangkat lunak *Qur'an in Word* versi 1.3.

- b. Sumber data sekunder meliputi literatur yang menggarisbawahi pendidikan secara umum, studi Islam dan filsafat, literatur sosial yang membahas teori sosial, serta referensi sejarah yang relevan dengan topik penelitian. Seperti dalam jurnal Soektrum Analisis Kebijakan Pendidikan tentang Analisis ketimpangan lama sekolah perempuan dan laki-laki, jurnal ilmu pemerintahan tentang analisis kesetaraan gender dalam bidang ketenagakerjaan di Indonesia, jurnal ilmu hukum dan humaniora tentang analisis faktor hambatan perempuan dalam menduduki jabatan struktural, *Journal of Development Economic dan Social Studies* tentang ketimpangan gender dan pertumbuhan ekonomi dan dalam jurnal ekonomi dan pembangunan Indonesia tentang pemberdayaan perempuan dalam ekonomi dan politik yang telah meningkatkan IPM perempuan Indonesia. Referensi

tersebut dapat ditulis oleh peneliti baik Muslim maupun non-Muslim. Sementara itu, juga ada dukungan dari materi yang terbit dalam berbagai jurnal serta materi yang diakses melalui situs web. Semua data ini digunakan untuk memperkuat argumen tentang gender dalam pembahasan ini.

- c. Dokumen merujuk pada catatan atau arsip yang terhubung dengan data yang diperlukan untuk penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini disandarkan pada kajian Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. serta penafsiran kalangan cendekiawan Muslim sebagai gambaran keilmuan mereka tentang keislaman. Oleh karena itu, metode yang diterapkan adalah metode tematik karena memanfaatkan keunggulan yang dimiliki oleh metode ini. Metode tematik, menurut peneliti sangat sesuai dengan diskusi ini dan mendeskripsikan hubungan gender dari sudut pandang Islam.

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan bahan literatur yang dianggap relevan dengan judul untuk digunakan sebagai bahan referensi. Ada beberapa buku dan jurnal yang ditelaah yang berkaitan dengan isu gender, yang dapat diakses untuk kajian gender. Selain itu, literatur yang berkaitan dengan Pendidikan, baik Pendidikan Islam maupun yang sejalan dengan itu, juga menjadi fokus. Referensi yang terkait dengan kajian Al-Qur'an juga diperoleh. Literasi yang berfokus pada kajian keislaman yang membahas tentang teologi dan akhlak, turut disertakan.

Beberapa referensi sejarah dan sosiologi juga dimanfaatkan untuk memperkuat argumen, serta beberapa buku tambahan lain yang dianggap relevan. Perolehan data pada penelitian ini memanfaatkan teknik atau metode kutipan langsung dan tidak langsung.

Metode kutipan langsung adalah praktik mengambil bahan informasi langsung dari sumber referensi tanpa mengalami modifikasi atau perubahan. Dalam metode ini, kalimat-kalimat dari penelitian asli dikutip sepenuhnya sesuai dengan yang tertera dalam referensi, secara bersamaan memperkuat argumen bahwa pernyataan tersebut adalah seperti yang tercantum dalam sumbernya (*original word*). Sementara itu, penggunaan kutipan tidak langsung melibatkan penggunaan Ujaran atau frase yang menyajikan inti atau esensi dari pandangan yang disitir; hal ini memungkinkan penulis untuk menyampaikan ide-ide tersebut dengan kata-kata mereka sendiri tanpa mengubah makna konsep utama.

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data melibatkan upaya menyimpulkan informasi, memilih elemen-elemen yang esensial, serta menekankan pada aspek-aspek yang signifikan, lalu mencari tema dan pola yang muncul. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyusun ulang informasi sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah disederhanakan bisa memberikan pemahaman yang lebih baik dan membantu peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya. Dalam konteks ini, data terkait gender

dan Pendidikan Islam yang dikumpulkan dari sumber-sumber bacaan kemudian disusun dalam bentuk rangkuman.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah metode penulisan laporan yang dilakukan agar mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan yang diinginkan.<sup>67</sup> Penyajian data bertujuan untuk memilah data yang relevan dengan fokus penelitian mengenai gender dan Pendidikan Islam. Dengan kata lain, data yang sudah direduksi sebelumnya kemudian dipilah untuk menentukan mana data yang relevan dan perlu disertakan dalam laporan penelitian.

Selama analisis data berjalan, seluruh data yang sudah diklasifikasikan dievaluasi secara kritis dan teratur. Setelah itu, dilakukan penyaringan pada koleksi data dari sumber-sumber yang dianggap kurang sesuai, hingga mencapai tingkat yang lebih spesifik. Setelah proses reduksi data dan pengkategorisasian, kemudian dilakukan penafsiran data dengan teknik deduktif untuk menganalisa data yang bersifat umum agar dapat dikerucutkan pada permasalahan yang lebih khusus.<sup>68</sup> Pendekatan induktif digunakan untuk melakukan analisis yang lebih mendetail terhadap data, yang kemudian diolah dan disesuaikan untuk aplikasi pada masalah yang lebih umum. Dengan demikian, langkah-langkah rinci terbagi dalam dua proses utama, yaitu:

### a. Metode Analisis Deskriptif

---

<sup>67</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 167.

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 207.

Metode analisis deskriptif mencakup langkah-langkah pengumpulan dan penyusunan data, yang kemudian diikuti dengan analisis terhadap data tersebut. Pernyataan ini dikuatkan oleh Lexy J. Moleong, yang menjelaskan bahwa analisis data deskriptif melibatkan data yang disusun dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Ini karena pendekatan kualitatif di mana semua data yang terkumpul dapat memberikan wawasan tentang objek penelitian.<sup>69</sup>

Studi yang bersifat deskriptif ini bertujuan untuk mengatasi atau menyikapi tantangan yang dihadapi dalam kondisi saat ini. Hal ini dicapai melalui serangkaian langkah, melibatkan pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, serta penyimpulan dan pembuatan laporan, dengan tujuan utama menyajikan gambaran yang objektif tentang keadaan.<sup>70</sup> Dengan demikian, laporan penelitian akan mencakup kutipan data dan analisis data untuk memberikan gambaran yang jelas, dan dari sana, peneliti akan menyimpulkan temuan dari setiap data yang dikutip dari sumber informasi tersebut.

#### b. Metode Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi adalah evaluasi ilmiah mengenai pesan yang disampaikan dalam sebuah informasi, yang melibatkan pembongkaran dan interpretasi materi yang telah diberikan para ahli, baik dalam tulisan maupun pesan yang relevan dengan topik yang sedang diuji. Untuk menyajikan analisis ini secara efektif, diperlukan tiga kriteria: objektivitas, pendekatan yang terstruktur, dan kemampuan untuk membuat

---

<sup>69</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2009), 190.

<sup>70</sup>Muhammad Ali, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 120.

generalisasi. Selain itu, analisis ini harus didasarkan pada aturan yang dinyatakan secara jelas.<sup>71</sup>

*Content Analysis* adalah metode yang memanfaatkan serangkaian langkah-langkah dalam membuat kesimpulan yang tepat dari tulisan tertentu. Sebaliknya, menurut Hostli, *Content Analysis* merujuk pada metode apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mencari ciri-ciri pesan secara objektif dan sistematis.

Metode analisis isi dapat ditemukan dalam berbagai buku di bidang yang sama, baik dari aspek perbedaan waktu penelitiannya maupun dari perspektif kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai tujuan mereka sebagai materi yang disampaikan kepada masyarakat atau kelompok tertentu. Noeng Muhajir menyampaikan bahwa data kualitatif tekstual dalam *Content Analysis* haruslah objektif, sistematis, dan bersifat umum.

Tujuan penelitian analisis deskriptif adalah untuk menggamabarkan, mendiskusikan, dan mengevaluasi pokok pikiran, yang kemudian dibandingkan dengan pokok pikiran lainnya untuk memahami hubungan dan mengembangkan model.

c. Konklusi Data (*Conclusion Drawing/verification*)

Pada tahap ketiga, terjadi penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari studi pendahuluan. Verifikasi data bertujuan untuk menetapkan data akhir dari seluruh proses analisis, sehingga

---

<sup>71</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 68.



semua permasalahan seputar gender dan Pendidikan Islam dapat dijawab sesuai dengan karakteristik data dan permasalahannya.

### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui, di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan study pendahuluan terkait fenomena yang diteliti sekaligus observasi awal.
  - b. Membuat deskripsi proposal skripsi.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Melakukan pengajuan desain proposal skripsi ke jurusan agar judul disetujui.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan seminar proposal setelah desain proposal dan judul penelitian mendapatkan persetujuan.
  - b. Melakukan perbaikan dan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil seminar proposal.
  - c. Mengurus surat permohonan perizinan untuk riset penelitian.
  - d. Mengunjungi lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin riset kepada pihak perpustakaan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data di lapangan dengan mengadakan penelitian di lokasi penelitian yang telah ditentukan.
- b. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul melalui hasil penelitian.

### 4. Tahap Akhir

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan sampai naskah skripsi disetujui.
- c. Mengikuti sidang munaqasyah skripsi untuk menguji dan mempertahankan naskah skripsi yang dibawa ke sidang.